

Determinan Disfungsi Seksual Pasien Kanker Ginekologi = Determinants of Sexual Dysfunction in Gynaecological Cancer Patients

Lasut, Margareth Virgini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920549464&lokasi=lokal>

Abstrak

Proses perkembangan penyakit dan terapi kanker ginekologi dapat berdampak pada keadaan fisik maupun psikologi pasien kanker ginekologi. Hal inilah yang dapat memicu kejadian disfungsi seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi disfungsi seksual pada pasien kanker ginekologi. Penelitian dengan metode cross sectional ini dilakukan pada 218 pasien kanker ginekologi dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Analisis data menunjukan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan dari faktor usia (p-value 0,001), pendidikan (p-value 0,047), fatigue (p-value 0,001), kecemasan (p-value 0,001) terhadap kejadian disfungsi seksual pada pasien kanker ginekologi. Tidak terdapat pengaruh signifikan dari faktor pekerjaan terhadap kejadian disfungsi seksual pada pasien kanker ginekologi. Fatigue merupakan faktor yang paling mempengaruhi kejadian disfungsi seksual pada pasien kanker ginekologi (OR 5,762). Penelitian ini merekomendasikan pembentukan divisi khusus untuk pelayanan terkait masalah disfungsi seksual pada pasien kanker serta menambahkan intervensi keperawatan khusus untuk masalah disfungsi seksual pada pasien kanker.

.....The development of gynaecological cancer and its therapy can significantly impact both the physical and psychological well-being of patients. This can lead to the occurrence of sexual dysfunction. This study aimed to identify the factors influencing sexual dysfunction in gynaecological cancer patients. Using a cross-sectional method, this study was conducted on 218 gynaecological cancer patients using purposive sampling. The data analysis revealed significant effects from factors such as age (p-value 0.001), education (p-value 0.047), pain (p-value 0.001), and fatigue (p-value 0.001) on the occurrence of sexual dysfunction in gynaecological cancer patients. There was no significant effect from the factor of occupation on the occurrence of sexual dysfunction. Fatigue was found to be the most influential factor in the occurrence of sexual dysfunction in gynaecological cancer patients (OR 5.762). This study recommends the establishment of a specialized division for addressing sexual dysfunction issues in gynaecological cancer patients and the addition of specialized nursing interventions for sexual dysfunction in gynaecological cancer patients.